

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Selain itu dengan pendidikan, seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Melalui ilmu pengetahuan, manusia akan berkembang menuju kesuksesan. Manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu supaya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya maupun bagi alam sekitarnya.

Menurut Ihsan (2010: 7) menyatakan pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan-keterampilan). Adapun di dalam Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, disebutkan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses hubungan antara pendidik dan peserta didik yang sudah direncanakan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Oleh karena itu tingkat pendidikan seseorang menentukan kualitas hidupnya sendiri.

Salah satu masalah besar yang menjadi perbincangan adalah rendahnya mutu pendidikan matematika yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar. Kemampuan pendidikan matematika di Indonesia sangat jauh dari harapan. Menurut Unjianto (dalam wahidah dkk, 2013) mutu pendidikan matematika Indonesia berdasarkan data UNESCO berada pada peringkat 34 dari 38 negara yang diamati. Data lain yang juga menunjukkan rendahnya prestasi matematika siswa Indonesia dapat dilihat dari hasil Survei Pusat Statistik Internasional untuk Pendidikan (National Center for Education in Statistics) terhadap 41 negara dalam pembelajaran matematika, dimana Indonesia mendapatkan peringkat ke 39 di bawah Thailand dan Uruguay.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka diselenggarakan rangkaian dalam kependidikan secara sengaja, berencana, terarah, berjenjang dan sistematis melalui pendidikan formal seperti sekolah. Di sekolah siswa harus menguasai semua bidang mata pelajaran salah satunya adalah matematika. Pelajaran matematika diajarkan disetiap jenjang pendidikan mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran tentang konsep yang abstrak, menggunakan lambang-lambang yang tidak banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Materi dan konsep yang disampaikan butuh penguatan agar bisa tertanam dengan baik kepada siswa. Penguatan yang dilakukan oleh guru berupa pemilihan strategi, metode, sampai media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Realitas saat ini, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari dan menguasai pelajaran matematika di sekolah. Kesulitan yang dialami siswa ini berakibat pada rendahnya hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil nilai siswa dua tahun terakhir yaitu tahun 2013 dan tahun 2014, tentang nilai matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar bisa dilihat pada lampiran 28. Diperoleh data bahwa disetiap tahunnya proses pembelajaran matematika mengalami kendala. Hal itu dibuktikan dengan data persentase nilai siswa yang tidak mencapai KKM setiap tahunnya mengalami peningkatan. Persentase nilai siswa tahun ajaran 2012-2013 yang tidak mencapai KKM yaitu 30,6% dari jumlah keseluruhan siswa, dan persentase nilai rata-rata tahun ajaran 2013-2014 mengalami peningkatan yaitu mencapai angka 34,6%. Banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM disebabkan oleh metode pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan penugasan. Selain itu, tidak adanya media yang mendukung proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran matematika bagi siswa sulit difahami dan sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran matematika adalah Penggunaan media visual. Penggunaan media visual pada pembelajaran matematika merupakan langkah yang baik untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan siswa lebih cepat memahami akan konsep yang disampaikan oleh guru. Menurut Sanjaya (dalam Sundayana, 2013:13) mengemukakan bahwa “media visual yaitu media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara”. Media visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke

dalam simbol-simbol visual. Selain itu, fungsi media visual adalah untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, menggambarkan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan jika tidak divisualkan.

Jenis media yang tergolong kedalam media visual yaitu film slide, foto, lukisan, gambar, dan berbagai bahan bentuk bahan yang dicetak seperti media gravis dan lain sebagainya (Sundayana, 2013:13). Media roda matematika termasuk dalam media visual. Media ini termasuk dalam kategori gambar. Pada penelitian ini penulis membuat media roda matematika yang dimodifikasi dari media yang dibuat Fazar Insani. Pada media roda matematika yang berbentuk lingkaran didalamnya berisikan tentang gambar bangun datar dan sifat-sifatnya.

Media roda matematika mempunyai beberapa keunggulan. Dengan media roda matematika proses belajar siswa akan lebih mudah, dan siswa diharapkan lebih giat belajar dengan bantuan media roda matematika. Keunggulan lain dari media roda matematika yaitu dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar matematika, sehingga akan tercipta aktivitas belajar yang efisien, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang pengaruh media roda matematika yang diteliti oleh Suryadi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Matematika Terhadap Hasil Belajar Anak Tuna Grahita Ringan SLB Tunas Pembangunan I Nogosari Boyolali Tahun 2013-2014”. Dari penelitian ini dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media roda matematika berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar matematika anak tuna grahita ringan kelas D4 SLB Tunas Pembangunan I Nogosari Boyolali tahun ajaran 2012-2013.

Oleh karena itu berdasarkan paparan di atas Peneliti ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media roda matematika terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran tentang materi sifat-sifat bangun datar.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana perangkat pembelajaran dengan menggunakan media visual roda matematika pada materi sifat-sifat bangun datar?
- 2) Bagaimana pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media visual roda matematika terhadap hasil belajar matematika?
- 3) Bagaimana respon siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media roda matematika?

1.3 Pembatasan Masalah

Dari permasalahan di atas, dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN Mlajah 2 Bangkalan tahun ajaran 2014-2015.
- 2) Materi penelitian pada mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar, pada standar kompetensi memahami sifat-sifat bangun dan hubungan antar bangun, dan pada kompetensi dasar mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui tingkat efektivitas perangkat pembelajaran dengan menggunakan media visual roda matematika pada materi mengidentifikasi sifat-sifat bangun datar.
- 2) Mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media visual roda matematika terhadap hasil belajar matematika.
- 3) Mengetahui respon siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media roda matematika.

1.5 Manfaat Kajian

Melalui penelitian ini diharapkan:

- 1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman serta pengetahuan baru bagi pembaca mengenai manfaat dari penggunaan media visual roda matematika dalam proses pembelajaran matematika.

- 2) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan gagasan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi semua pihak yang berkaitan dengan pendidikan sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Sehingga dengan hal itu siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran matematika dan tingkat kemampuan matematika siswa SDN Mlajah 2 tidak lagi mengalami penurunan.

1.6 Hipotesis

H₀: Tidak Ada pengaruh pembelajaran menggunakan media visual dengan roda matematika terhadap hasil belajar matematika siswa SDN Mlajah 2 Bangkalan.

H_a: Ada pengaruh pembelajaran menggunakan media visual dengan roda matematika terhadap hasil belajar matematika siswa SDN Mlajah 2 Bangkalan.